

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat bermakna sebagai proses pembelajaran agar peserta didik mampu bertanggung jawab dalam setiap hal tindakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih baik. Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Feni, 2014: 13 Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Pendidikan dapat dimaknai sebagai hak semua anak. Pendidikan menghasilkan kecerdasan, karena kecerdasan dapat mempengaruhi kehidupan peserta didik di era modern dan digital saat ini. bahkan pendidikan sudah dianggap sebagai sebuah hak asasi yang harus secara bebas dapat dimiliki oleh semua anak. Maka dapat diartikan bahwa pendidikan merupakan pertolongan yang diberikan oleh seorang guru kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan sebuah tujuan agar anak cukup cakap dalam tugas kehidupan sendiri dan dapat membantu orang lain disekitarnya.

Pendidikan wajib ditempuh bagi semua orang. Hal ini sejalan dengan UU Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyatakan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar lebih menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang baik".

Pendidikan berfungsi sebagai pembentuk proses yang menghasilkan peserta didik yang moral dan berkualitas, sehingga pendidikan menjadi jembatan dunia yang harus dilalui setiap orang, Namun pendidikan di Indonesia pada saat ini kurang mencerminkan fungsi dan tujuan pendidikan yang sebenarnya. Sistem pendidikan yang dilakukan seakan tidak memiliki makna, siswa- diberikan dengan berbagai mata pelajaran yang mungkin tidak mereka ketahui fungsi dan tujuannya. Padahal tujuan dari pendidikan untuk mencerdaskan dan mengembangkan manusia seutuhnya sehingga mampu membentuk watak dan kemampuan agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, bukan hanya sekedar untuk mendapatkan nilai yang tinggi.

Belajar dapat dimaknai sebagai proses yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Artinya, seseorang yang telah belajar akan mengalami perubahan pada dirinya baik dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan sedangkan mengajar adalah proses penyampaian ilmu pengetahuan. proses belajar merupakan dua konsep terpadu yang tidak bisa dipisahkan. Dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan interaksi antara guru dan siswa sehingga dapat mencapainya kualitas dan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kualitas dan hasil pembelajaran yang didapat oleh siswa juga dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri yaitu motivasi, minat, kebiasaan, sosial ekonomi, fisik maupun psikis siswa. Namun, guru merupakan faktor yang sangat dominan dalam pengetahuan kualitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan guru sangat memiliki peran utama dalam proses belajar mengajar.

Sebagai seorang guru harus memiliki keahlian khusus yang diperoleh melalui pendidikan karena guru merupakan sebuah profesi. Sebagai sebuah profesi, guru memiliki tugas tanggung jawab, dan kode etik yang harus diembannya dalam menjalankan tugas sebagai ujung tombak pendidikan di Indonesia. Guru memiliki tugas peran dan kompetensi dalam proses belajar mengajar. Pada dasarnya seorang

guru adalah pendidik pengajar, pembimbing, dan pelatih bagi siswa agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Tugas dan peran guru sebagai demonstrator, pengolah kelas, mediator, fasilitator, dan evaluator.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh dan disusun dengan cara khas atau khusus, yaitu melakukan observasi, eksperimentasi, penyusunan teori, penyimpulan, dan demikian seterusnya kait-mengkait antara cara yang satu dengan yang lainnya. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi merupakan suatu proses penemuan. IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya.

Dalam perkembangannya guru harus memiliki keahlian untuk memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran IPA serta mengetahui kondisi siswa disamping penguasaan keterampilan, saja sehingga hal ini berdampak pada hasil pembelajaran IPA siswa yang masih sangat rendah. Melalui hasil wawancara penelitian dengan Guru kelas V di SD Negeri 067246 Flamboyan Raya Kec. Medan Tuntungan Kabupaten Kota Medan, terdapat nilai IPA siswa rendah. Hal ini dikarenakan, guru belum menggunakan model pembelajaran bervariasi pada pembelajaran IPA dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga siswa kurang berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung dan hasil nilai siswa rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 067246 Flamboyan Raya Kec. Medan Tuntungan diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal diatas dapat ditunjukkan pada tabel 1.1 terhadap data hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun 2022/2023.

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil Mata Pelajaran IPA
2021/2022

Tahun Pembelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata- rata
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2021/2022	70	30	57% (17 siswa)	43% (13 siswa)	44

(Sumber data: SD Negeri 067246 Flamboyan Raya Kec. Medan Tuntungan Kabupaten Kota Medan)

Berdasarkan Tabel 1.1 tampak bahwa hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan klasikal, yaitu $\geq 85\%$. Hasil belajar IPA yang dicapai siswa masih banyak yang berada dibawah KKM ≤ 70 yang sudah ditetapkan.

Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut direncanakan sebuah tindakan berupa penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPA. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas. Penggunaan model *Picture and Picture* akan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar ditunjukkan secara konkrit (nyata) sehingga siswa lebih aktif dan tertarik mengikuti pembelajaran tanpa harus memikirkan pelajaran tersebut secara abstrak. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, peneliti berkeinginan melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 067246 Flamboyan Raya Kec. Medan Tuntungan Kabupaten Kota Medan Tahun Ajaran 2022/2023"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian dapat menguraikan beberapa masalah yaitu:

1. Siswa kurang berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung.
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran bervariasi.
3. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru.
4. Kurangnya keaktifan siswa didalam kegiatan belajar mengajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada pelajaran IPA materi Siklus Air di kelas V SD Negeri 067246 Flamboyan Raya Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah didalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan cara konvensional pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 067246 Flamboyan Raya Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan model *Picture and Picture* pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 067246 Flamboyan Raya Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 067246 Flamboyan Raya Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan cara konvensional pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 067246 Flamboyan Raya Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan model *Picture and Picture* pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 067246 Flamboyan Raya Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 067246 Flamboyan Raya Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 067246 Flamboyan Raya Kec. Medan Tuntungan tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
Untuk meningkatkan hasil siswa yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada pembelajaran IPA.
2. Bagi Guru
Untuk meningkatkan kemampuan dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat pada pembelajaran yang sesuai dan memperbaiki pembelajaran dalam mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi Sekolah
Sebagai salah satu pengambilan kebijakan dalam membimbing dan mengarahkan guru-guru untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan melalui penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*.
4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pemasukan bagi peneliti untuk dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai model pembelajaran khususnya pada model *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pembelajaran IPA.

